



**Judul** : DPR Lanjutkan Penyusunan Draft Revisi UU Pemilu  
**Tanggal** : Kamis, 04 Juni 2026  
**Surat Kabar** : Kompas  
**Halaman** : 2

## LEGISLASI

# DPR Lanjutkan Penyusunan Draft Revisi UU Pemilu

**JAKARTA, KOMPAS** — Dewan Perwakilan Rakyat tidak akan mengalihkan inisiatif penyusunan draf revisi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu kepada pemerintah. DPR akan melanjutkan penyusunan draf Rancangan Undang-Undang Pemilu beserta naskah akademiknya. Penyusunan dijanjikan dilakukan dengan transparan serta melibatkan masyarakat dan partai-partai politik.

Penegasan itu disampaikan Ketua Komisi II DPR Rifqinizamy Karsayuda dalam rapat konsultasi dan koordinasi dengan Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad di Kompleks Parlemen, Jakarta, Rabu (3/6/2026). Menurut dia, Komisi II mendapatkan arahan dari pimpinan DPR untuk memaksimalkan penghimpunan masukan dari berbagai kalangan guna memperkaya substansi RUU Pemilu.

Sebagai tindak lanjut, Komisi II berencana menemui sejumlah kelompok masyarakat dan partai-partai politik nonparlemen untuk menyerap pandangan terkait RUU tersebut.

"Dalam waktu dekat, kami akan melakukan *roadshow* ke partai-partai politik nonparlemen dan berbagai organisasi kemasyarakatan lainnya untuk mendapatkan masukan bagi revisi UU Pemilu," ujar Rifqi.

Menurut dia, langkah tersebut sekaligus menegaskan bahwa penyusunan draf RUU Pemilu beserta naskah akademiknya tetap berada di bawah kewenangan Komisi II DPR dan tidak dialihkan men-

jadi usul inisiatif pemerintah.

"Ini sekaligus mempertegas sikap DPR bahwa penyusunan draf RUU Pemilu tetap menjadi tugas Komisi II DPR," katanya.

Selain menghimpun aspirasi publik, Komisi II juga akan membangun komunikasi intensif dengan pemerintah sejak awal pembahasan. Upaya itu dilakukan untuk menyamakan pandangan terkait materi muatan RUU serta tahapan dan jadwal pembahasannya.

### Dibahas hati-hati

Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad menyatakan, semua fraksi partai di Komisi II DPR telah menyatakan kesiapan untuk membahas RUU Pemilu, baik naskah akademik maupun rancangan pasal per pasal. Oleh karena itu, ia menegaskan, belum ada rencana perubahan RUU tersebut menjadi usul inisiatif pemerintah.

"Jadi, saya pikir kesiapan DPR dalam hal revisi UU Pemilu tidak perlu diragukan," ucapnya.

Dasco mengatakan, pembahasan RUU Pemilu juga akan melibatkan partisipasi publik. Menurut dia, masukan dari berbagai elemen masyarakat diperlukan untuk memperkaya substansi perubahan yang akan dibahas DPR. Ia menegaskan DPR akan menjalankan proses revisi secara cermat agar produk hukum yang dihasilkan tidak kembali menghadapi persoalan konstitusional.

"Sudah berulang kali saya juga menyampaikan bahwa kita akan lebih berhati-hati supaya kali ini tidak kemudian

digugat dan dikabulkan oleh Mahkamah Konstitusi," katanya.

Sebelumnya, Ketua DPR Puan Maharani mengungkapkan bahwa RUU Pemilu telah menjadi bahan pembicaraan di antara partai-partai politik, baik melalui forum formal maupun komunikasi informal. Menurut Puan, pembahasan revisi perlu segera dilakukan mengingat waktu menuju tahapan pemilu berikutnya semakin terbatas.

"Dari masa sidang yang lalu-lalu terkait dengan RUU Pemilu, kami semua partai sudah melakukan pembicaraan, seperti yang saya sampaikan, informal ataupun formal, dengan para ketua umum dan teman-teman untuk melakukan pembicaraan terkait hal tersebut," ujar Puan usai Rapat Paripurna DPR, 12 Mei.

Dalam RUU Pemilu, DPR akan membahas sejumlah putusan Mahkamah Konstitusi yang berkaitan dengan sistem pemilihan. Beberapa isu yang menjadi perhatian, antara lain, ambang batas parlemen, penghapusan ambang batas pencalonan presiden, dan ketentuan kuota minimal 30 persen keterwakilan perempuan dalam pencalonan anggota legislatif.

Sementara itu, dalam rapat dengar pendapat umum Komisi II DPR, Selasa (2/6), mantan Ketua KPU Ramlan Surbakti mengingatkan, perbaikan sistem pemilu tidak akan efektif tanpa penguatan partai politik sebagai pilar utama demokrasi dan representasi politik. Oleh karena itu, revisi UU Pemilu juga harus dibarengi dengan revisi UU Partai Politik. (BOW)